

JUSIE

(Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)

Volume VII, Nomor 02, November 2022 – April 2023

Peningkatan Hasil Belajar Siswa tentang Gerak Lurus dengan Menerapkan Model NHT di Kelas X MIPA 1 SMAN 2 Solok

Penulis : Rosi Susanti

Sumber : Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi, Volume VII, Nomor 02, November 2022 – April 2023

Diterbitkan oleh : Jurusan PIPS FKIP UMMY Solok

Peningkatan Hasil Belajar Siswa tentang Gerak Lurus dengan Menerapkan Model NHT di Kelas X MIPA 1 SMAN 2 Solok

Rosi Susanti

SMA Negeri 2 Solok

Email : rosisusanti55@guru.sma.belajar.co.id

ABSTRACT

This research aims to increase the student's learning achievement about straight movement by applying NHT model at grade X of natural science class I Physics. Science class I Physics is one of the subjects that is not interesting to some of the student of SMAN 2 Solok, because it is considered as a difficult subject, so that they tend to be passive to join the physics class. To increase the student's activeness in physics, it is needed a proper learning model. One of the models to increase the student's activeness is NHT model. This research is an action research by having collaboration between the researcher and the physics teacher. The subject research are 36 students of SMAN 2 Solok, grade X of natural science class I in year of 2021/2022. The technique of data collection uses student's activities observation space and student's test marks. The data is analyzed qualitatively by using percentage technique. The research result shows that by applying NHT model at the material of straight movement at grade X of natural science I at SMA 2 Solok. There is an increase to: (1). The student's activities at cycle I that is 72,9%, then at cycle 2 it becomes 95%, the percentage increasing is 22,9%. (2). Teacher's activeness at the first meeting is 73,07% and getting increases to the fourth meeting to 90,74%. It increases 17,67% with the very good predicate, and (3). The student learning achievement, at cycle 2 there are 5 students (14%) got very good score, 25 students (69,5%) got good score, 5 students (14%) got middle score, and there is only 1 student (24,77%) got the lowest score.

Keywords: *Numbered Head Together*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang gerak lurus dengan menerapkan model NHT di kelas X MIPA 1 SMAN 2 Solok. Fisika sebagai salah satu mata pelajaran yang selama ini di SMAN 2 Kota Solok terasa kurang menarik oleh sebagian siswa, karena dianggap pelajaran yang sulit sehingga dalam mengikuti PBM siswa menjadi pasif. Untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Fisika, perlu diupayakan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model yang tepat untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa adalah model NHT. Jenis penelitian ini adalah Action Research dengan mengadakan kerjasama antara peneliti dan guru bidang studi Fisika. Sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas X MIPA 1 SMAN 2 Solok tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa yang diamati 36 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan guru serta tes hasil belajar siswa. Data dianalisis secara kualitatif dengan teknik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan model NHT pada materi gerak lurus di kelas X MIPA 1 SMAN 2 Solok, maka terjadi peningkatan terhadap (1). Aktifitas siswa, keaktifan guru pada pertemuan pertama sebesar 72,9%, kemudian pada siklus 2 menjadi 95% (2). Aktivitas guru pada pertemuan pertama adalah 73,07% dan memperoleh peningkatan pada pertemuan keempat sebesar 90,74%. Meningkat 17,67% dengan predikat sangat baik, dan (3). Prestasi belajar siswa,

pada siklus 2 terdapat 5 siswa (14%) mendapat nilai sangat baik, 25 siswa (69,5%) mendapat Peningkatannya dicapai dengan predikat yang sangat baik ,persentase peningkatannya adalah sebesar 22,9% dan terus mengalami peningkatan sampai pada pertemuan keempat yakni sebesar dengan prediket sangat baik, dan (3) hasil belajar siswa, pada siklus I nilai baik 5 siswa (14%) mendapat nilai sedang, dan hanya ada 1 siswa (24,77%) yang mendapat nilai terendah.

Kata kunci : Model NHT

PENDAHULUAN

Perbaikan pendidikan antara lain ditempuh melalui perbaikan model pembelajaran yang digunakan guru. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam Proses Belajar Mengajar. Kemampuan siswa dalam memahami konsep gerak lurus dikelas X MIPA 1 SMAN 2 Solok sangat kurang. Hal ini terlihat dari hasil latihan materi Gerak Lurus yang diberikan kepada siswa selama proses pembelajaran dikelas.

Dari hasil latihan materi Gerak Lurus dikelas, rata-rata siswa dikelas ini tidak mampu membedakan antara jarak dengan perpindahan, kelajuan dengan kecepatan dan kecepatan dengan percepatan. Dari 32 siswa hanya 2 siswa yang bisa mendapatkan nilai diatas 80 sesuai dengan ketuntasan KKM. Selebihnya mereka mendapatkan nilai kurang dari KKM, yaitu berkisar 25 s/d 60. Kondisi diatas sangat memprihatinkan, karena ketidakmampuan siswa dalam memahami konsep Gerak Lurus yang bisa mengakibatkan kurangnya motivasi belajar siswa, disamping itu pemahaman konsep Gerak Lurus juga mempengaruhi terhadap materi Gerak Parabola. Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara peneliti dengan siswa dikelas tersebut, ketidakmampuan siswa dalam memahami konsep Gerak Lurus, disebabkan oleh beberapa hal seperti : Kurangnya penguasaan siswa tentang konsep Gerak Lurus , GLB dan GLBB..

Masalah siswa diatas, harus segera diatasi, jika tidak maka siswa akan malas mengikuti pelajaran Fisika dan kehilangan motivasi untuk mengikuti proses Belajar mengajar pada masa-masa yang akan datang. Hal ini juga akan mempengaruhi kualitas pendidikan di SMAN 2 Solok karena Fisika merupakan salah satu dari tiga mata pelajaran yang di ujian nasional kan.

Berkaitan dengan permasalahan diatas, pada penelitian ini peneliti sebagai seorang guru Fisika merasa perlu untuk menerapkan suatu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami konsep Gerak Lurus . Strategi yang akan digunakan adalah melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (PBM) materi Gerak Lurus dengan menggunakan Model Pembelajaran NHT.

Dari analisa di atas, peneliti melakukan PTK untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang Materi Gerak Lurus dengan menerapkan strategi NHT. Penelitian ini diberi judul : “ Peningkatan Hasil Belajar Siswa tentang Gerak Lurus dengan Menerapkan Model NHT di Kelas X MIPA 1 SMAN 2 Solok. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Apakah dengan menggunakan Model Pembelajaran NHT dapat meningkatkan hasil belajar Fisika siswa kelas X MIPA 1 SMAN 2 Solok. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Siswa dalam memahami konsep Gerak Lurus.

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai landasan bagi para guru untuk mengkoleksi model atau strategi pembelajaran Fisika yang menarik untuk diterapkan dalam pembelajaran dikelas. Untuk peserta didik penelitian ini dapat memotivasi peserta didik untuk memahami konsep Gerak lurus. Penelitian ini diharapkan dapat mendorong pihak sekolah untuk memotivasi semangat guru untuk mengadakan penelitian sejenis, sehingga dapat meningkatkan kinerja guru dan mutu sekolah akan meningkat.

METODE PENELITIAN

Peneitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Solok yang berlokasi di Jalan Telaga Biruhun, Simpang Rumbio, Kota Solok, kira-kira 2 kilometer dari pusat kota. Peneliti memilih sekolah ini

sebagai tempat penelitiannya karena peneliti adalah salah satu guru Fisika disana. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) sebaiknya dilakukan disekolah sendiri karena tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses belajar mengajar dengan memberikan solusi dari masalah belajar siswa didalam kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 1 SMAN 2 Solok. Peneliti memilih kelas ini karena peneliti mengajar dikelas tersebut.

Sumber penelitian ini adalah siswa dikelas X MIPA 1 SMAN 2 Solok yang berjumlah 36 orang sebagai subjek penelitian. Selain itu, peneliti juga akan menanyakan informasi dari guru kolaborator sebagai sumber penelitian. Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus, pada setiap siklus penelitian dilaksanakan empat kegiatan pokok yaitu :

Perencanaan (*Planning*) 2). Tindakan (*Acting*). 3). Observasi/pengamatan (*Observing*) Refleksi (*Reflecting*). Siklus 1: Perencanaan (*Planning*). Dalam tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan antara lain: a) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah. b) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian informasi, tanya jawab dan pemberian latihan setelah mempelajari materi. c) Merancang RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). d) Menyiapkan instrumen penelitian seperti : daftar nama siswa dan lembar observasi aktivitas.

Tindakan (*Acting*). Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut : a) Melaksanakan langkah-langkah sesuai perencanaan. b) Menerapkan Model Pembelajaran NHT. c) Melakukan pengamatan terhadap setiap langkah-langkah kegiatan sesuai rencana. d) Memperhatikan alokasi waktu yang ada dengan banyaknya kegiatan yang dilaksanakan. e) Mengantisipasi dengan melakukan solusi apabila menemui kendala saat melakukan tahap tindakan.

Tahap Pengamatan (*Observation*), yaitu : a) Melakukan diskusi dengan kolaborator untuk rencana observasi. b) Melakukan pengamatan terhadap penerapan model pembelajaran NHT. c) Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat penerapan model NHT. d) Melakukan diskusi dengan kolaborator untuk membahas tentang kelemahan atau kekurangan yang dilakukan peneliti serta memberikan saran perbaikan untuk pembelajaran berikutnya.

Tahap Refleksi (*Reflection*), mencakup : a) Menganalisis temuan saat pelaksanaan observasi. b) Menganalisis kelemahan dan keberhasilan peneliti saat menerapkan model pembelajaran NHT dan mempertimbangkan langkah selanjutnya. c) Melakukan Refleksi terhadap penerapan model pembelajaran NHT. d) Melakukan Refleksi terhadap kreativitas peserta didik dalam pembelajaran Fisika. e) Melakukan Refleksi terhadap hasil belajar peserta didik.

Indikator Keberhasilan. Dari masalah yang diajukan pada penelitian ini diharapkan hasil pembelajaran siswa mencapai rata-rata 75% yang bersumber dari tes akhir. Untuk melihat hasil akhir dari tindakan yang dilakukan, apakah ada peningkatan atau tidak nilai siswa adalah cara membandingkan tes akhir siklus I dan II.

Teknik dan Instrumen Penelitian. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini: a) Memberikan tes sebelum dan sesudah mengimplementasikan Strategi pembelajaran NHT. Hasil tes digunakan untuk melihat perkembangan kemampuan siswa dalam memahami konsep Gerak Lurus. b) Pengamatan dilakukan oleh guru Fisika yang lain sebagai guru kolaborator bagi peneliti disekolahnya. Mereka mengamati kegiatan pembelajaran melalui strategi atau model NHT. Pengamatan dilakukan juga untuk mengamati partisipasi dan aktifitas belajar siswa.

Instrumen Penelitian data yang akan digunakan seperti : a) Lembar Observasi. b) Dokumentasi Kegiatan. c) Blangko Penilaian. d) Rubrik Penilaian. Teknik Analisa Data Kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses yaitu untuk menganalisis kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

HASIL PENELITIAN

Peneliti akan memaparkan data dan analisa data yang diperoleh selama penelitian. Data dikumpulkan melalui pemberian Tes dan pengamatan selama proses belajar mengajar dikelas untuk melihat sintak pembelajaran yang diterapkan dan aktivitas belajar siswa dalam memahami konsep Gerak Lurus". Data telah dikumpulkan sesuai dengan jadwal mengajar peneliti dikelas dimana penelitian tindakan kelas dilakukan, yaitu di kelas X MIPA 1 SMAN 2 Solok.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini sudah dilaksanakan sesuai jadwal dalam dua siklus. Siklus pertama sudah dilaksanakan pada tanggal 16 Oktoberber 2021, dan Siklus kedua dilakukan pada tanggal 25 Oktober sampai dengan tanggal 2 November 2021, materi Gerak Lurus. Perencanaan Pada saat penulis masuk kekelas untuk melaksanakan pembelajaran, penulis sudah mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan seperti; rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk siklus 1 dan 2 yang memasukkan kegiatan-kegiatan atau langkah-langkah dalam pembelajaran dengan model NHT, Mempersiapkan LKS yang digunakan untuk menarik perhatian siswa selama proses belajar mengajar.

Disamping itu peneliti juga sudah mempersiapkan lembaran pengamatan.Lembaran pengamatan tersebut juga sudah diisi oleh teman sejawat peneliti sebagai guru kolaborator baik untuk siklus 1 maupun untuk siklus 2. Disamping itu peneliti juga sudah mempersiapkan soal tes dan rubrik penilaian untuk kedua siklus. Sebelum penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan menggunakan strategi atau model NHT, hasil tes siswa tentang materi Gerak Lurus" rata-rata tidak bagus. Sebahagian besar siswa tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Dibawah ini adalah tabel dari rekap hasil tes siswa pada pra siklus penelitian, hasil tes setelah dilakukan penelitian tindakan kelas pada siklus 1 dan hasil tes yang dilaksanakan diakhir siklus 2 penelitian.

Tabel 1. Daftar Nilai Siswa pada Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2

NO	NAMA	L/P	NILAI					
			Pra	Ket.	Siklus 1	Ket.	Siklus 2	Ket.
1	Adya Maharani Dianti	P	60	TT	73	TT	89	T
2	Aditya Eka Y	L	70	TT	80	T	92	T
3	Aisyah Hakim	P	50	TT	80	T	89	T
4	Aldha Ananta Putri	P	60	TT	73	TT	85	T
5	Alif Muhamad Dafa	L	40	TT	60	TT	90	T
6	Anjelly Amnelia	P	60	TT	80	T	87	T
7	Arrika Wardah	P	55	TT	85	T	87	T
8	Azzahra Maulana	P	40	TT	67	TT	80	T
9	Bunga Julika Putri Dean	P	60	TT	80	T	80	T
10	Dellanisya Salsabila	P	40	TT	72	TT	82	T
11	Dhea Sukma Rahmadanni	P	60	TT	73	TT	82	T
12	Dona Puspita	P	50	TT	70	TT	80	T
13	Fiona Delisa	P	64	TT	77	TT	90	T
14	Fitri Oriza Sativa Hani	p	80	T	75	T	86	T
15	Gelvin Giovani	L	60	TT	64	TT	70	TT
16	Habiby Dwinanda	L	75	TT	77	T	83	T
17	Ingka Aisyah Syafindri	P	60	TT	77	T	80	T
18	Istiqomah	P	50	TT	80	T	83	T
19	Lara Edyan Putri	P	60	TT	82	T	84	T
20	Latifa Fitri Ramadani	P	50	TT	80	T	89	T
21	Luzy Sari Ramadani	P	70	TT	85	T	87	T
22	Marita Wahyuni	P	70	TT	80	T	83	T
23	Muhammad Daffa Alfatta	P	50	TT	72	TT	79	T
24	Mutia Famiyara Esa	P	35	TT	73	TT	80	T
25	Nadilla Alfia Safni	P	56	TT	70	TT	90	T

26	Novita Rahmi Putri	P	50	TT	70	TT	73	TT
27	Rahmi Rahmadani	P	45	TT	77	T	80	T
28	Rayhan Devadly Putra	L	50	TT	80	T	82	T
29	Ridho Wahyudi	L	50	TT	70	TT	70	TT
30	Risa Anita Idris	P	50	TT	80	T	90	T
31	Satria Dwi Jantra	L	40	TT	77	T	80	T
32	Tahzilal Afdinal	L	50	TT	60	TT	80	T
33	Ulva Udhiya Rahmi	P	80	T	77	T	80	T
34	Wuri Handayani Suwandi	P	50	TT	77	T	80	T
35	Yudha Asmara	L	70	TT	63	TT	70	TT
36	Yulia Azzahra Bahrhun	P	10	TT	60	TT	70	TT
	Jumlah siswa yang tuntas		5,56 %		55,56%		86%	
	Jumlah siswa yang tidak tuntas		91%		38%		0	

Sumber : Olahan Data Primer 2022

Dari hasil pretes yang sudah dilaksanakan sebelum penelitian tindakan kelas dilakukan, hanya 2 orang dari 36 siswa (5,56%) yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) dengan rata-rata nilai 57. Hasil yang sangat memprihatinkan. Setelah peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan strategi NHT kelas X MIPA 1 SMAN 2 Solok menunjukkan peningkatan.

Setelah pembelajaran Gerak Lurus siklus 1 dilaksanakan, kemampuan siswa kelas X MIPA 1 dalam memahami konsep Gerak Lurus meningkat. Hal ini terlihat dari hasil rata-rata dikelas 80 dan sebanyak 21 (58,3%) siswa sudah mencapai KKM.

Diakhir siklus 2 peneliti juga memberikan Tes pada konsep Gerak Lurus. Nilai rata-rata yang diperolehnya menjadi 86 %. Diakhir siklus ini nilai seluruh siswa dikelas X MIPA 1 sudah berada diatas KKM. Kriteria pencapaian siswa dalam pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 bisa dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 2. Kriteria Perolehan Nilai Siswa untuk Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2

No	Hasil	Pra Siklus		Siklus 1		Siklus 2		Kriteria
		Jumlah Siswa	Prosen Tase	Jumlah Siswa	Prosen tase	Jumlah Siswa	Prosen tase	
1	90-100	-	0%	-	0%	5	14%	Sangat Baik Baik
2	80-89	1	3%	13	38%	25	69%	
3	65-79	5	14%	20	56%	6	17%	
4	55-64	11	31%	5	14%	-	-	
5	0-54	18	50%	-	0%	-	-	
	Jumlah	34	100%	34	100%	34	100%	

Sumber : Olahan Data Primer 2022

Pengamatan dilakukan oleh teman peneliti sebagai kollaborator pada setiap tatap muka disaat peneliti melakukan proses pembelajaran Model NHT. Dibawah ini adalah tabel hasil pengamatan teman sejawat yang didapat dari pengamatan yang dilakukan selama proses belajar mengajar pada siklus 1 (satu).

Tabel 3. Hasil Pengamatan Kegiatan Guru pada Siklus 1

No	Kegiatan	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1	Memberikan salam dan memimipin doa		√		
2	Apresepsi		√		
	Keterangan Menggunakan NHT		√		
a	Mengelompokkan dan mengatur siswa kedalam kelompok belajar heterogen		√		

b	Menjelaskan Langkah-langkah Pembelajaran NHT	√		√	
c	Membimbing Kelompok Mengerjakan LKS		√	√	
d	Mendorong Siswa untuk Aktif dalam Diskusi		√		
e	Mengawasi Setiap kelompok secara bergiliran	√		√	
f	Kemampuan dalam Menjelaskan Materi		√		
g	Pemberian Pertanyaan		√		
3	Kemampuan Melakukan Evaluasi		√		
h	Memberikan Penghargaan Individu dan Kelompok		√		
i	Menyimpulkan Materi Pelajaran	√			
4	Kemampuan Guru dalam Menutup Pembelajaran	√			

Sumber : Olahan Data Primer 2022

Dari tabel diatas terlihat pada siklus pertama guru kolaborator menemukan bahwa seluruh indikator kegiatan guru sudah dilaksanakan oleh peneliti dengan baik sesuai dengan sintak pembelajaran yang sudah dirancang. Dibawah ini adalah tabel hasil pengamatan teman sejawat yang didapat dari pengamatan yang dilakukan selama proses belajar mengajar pada siklus 2.

Tabel 4. Hasil Pengamatan Kegiatan Guru pada Siklus 2

No	Kegiatan	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1	Memberikan salam dan memimimpin doa		√		
2	Apresepsi		√		
	Keterangan Menggunakan NHT				
a	Mengelompokkan dan mengatur siswa kedalam kelompok belajar heterogen		√		
b	Menjelaskan Langkah-langkah Pembelajaran NHT	√		√	
c	Membimbing Kelompok Mengerjakan LKS	√		√	
d	Mendorong Siswa untuk Aktif dalam Diskusi		√		
e	Mengawasi Setiap kelompok secara bergiliran	√		√	
f	Kemampuan dalam Menjelaskan Materi	√			
g	Pemberian Peranyaan	√			
3	Kemampuan Melakukan Evaluasi	√			
h	Memberikan Penghargaan Individu dan Kelompok	√			
i	Menyimpulkan Materi Pelajaran	√			
4	Kemampuan Guru dalam Menutup Pembelajaran	√			

Sumber : Olahan Data Primer 2022

Dari tabel di atas terlihat pada siklus 2 guru kolaborator menemukan bahwa seluruh indicator kegiatan guru sudah dilaksanakan oleh peneliti dengan baik sesuai dengan sintak pembelajaran yang sudah dirancang. Berikut adalah tabel hasil pengamatan teman sejawat yang didapat dari pengamatan yang dilakukan selama proses belajar mengajar pada siklus 1 dan siklus 2 yang bertujuan untuk melihat aktifitas belajar siswa.

Tabel 5. Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1	Siswa Memperhatikan selama Guru Memberikan Penjelasan	√			
2	Siswa Mendengar Penjelasan dari Guru	√			
3	Siswa Mencatat Materi yang disampaikan Guru	√			

4	Siswa Berani Menanggapi Penjelasan dari Guru			√	
5	Siswa Bertanya Pada Guru hal yang Kurang Jelas			√	
6	Siswa Menempatkan dirinya dalam Kelompok yang telah dibentuk dengan Semangat		√		
7	Siswa Bekerjasama dalam Memecahkan Masalah			√	
8	Siswa Mencari Sumber-Sumber untuk Memecahkan Masalah			√	
9	Siswa Menulis Hasil Pemecahan Masalah		√		
10	Siswa Memperhatikan Selama Temannya Persentasi		√		
11	Siswa Mendengarkan Penjelasan dari Temannya		√		
12	Siswa Mengemukakan Pendapat		√		

Sumber : Olahan Data Primer 2022

$$NR = 35/48 \times 100 \% = 72,9 \%$$

Tabel 6. Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1	Siswa Memperhatikan selama Guru Memberikan Penjelasan	√			
2	Siswa Mendengar Penjelasan dari Guru	√			
3	Siswa Mencatat Materi yang disampaikan Guru	√			
4	Siswa Berani Menanggapi Penjelasan dari Guru		√		
5	Siswa Bertanya Pada Guru hal yang Kurang Jelas	√			
6	Siswa Menempatkan dirinya dalam Kelompok yang telah dibentuk dengan Semangat	√			
7	Siswa Bekerjasama dalam Memecahkan Masalah	√			
8	Siswa Mencari Sumber-Sumber untuk Memecahkan Masalah		√		
9	Siswa Menulis Hasil Pemecahan Masalah		√		
10	Siswa Memperhatikan Selama Temannya Persentasi	√			
11	Siswa Mendengarkan Penjelasan dari Temannya		√		
12	Siswa Mengemukakan Pendapat	√			

Sumber : Olahan Data Primer 2022

$$NR = 46 / 48 \times 100 \% = 95,8$$

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh kollaborator pada siklus 1 diperoleh persentasenya 72,9% dan pada siklus 2 diperoleh persentasenya 95,8% mengalami peningkatan sekitar 22,9% , dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menerapkan model NHT sangat bagus. Mereka mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran dengan serius.

Refleksi. Meskipun hasil penelitian menunjukkan keberhasilan yang bagus dalam penerapan Model NHT untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas X MIPA 1 pada materi Gerak Lurus, masih ada beberapa kelemahan dalam penerapan Model ini antara lain: 1). Pada siklus 1, beberapa siswa kurang percaya diri dalam menanggapi pendapat guru Namun hal ini bisa diatasi dengan memberikan penghargaan kepada mereka berupa tambahan nilai, 2). Pada siklus 1, siswa masih belum bisa bekerjasama dalam memecahkan masalah dan masih sedikitnya sumber/buku untuk memecahkan masalah dalam diskusi, Pada Siklus 2 peneliti mengarahkan siswa untuk dapat bekerjasama dan meminjamkan buku /sumber belajar, agar siswa dapat memecahkan masalah dalam disikusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Model NHT bisa meningkatkan hasil belajar siswa di kelas X MIPA 1 SMAN 2 Solok. Hal ini dapat terlihat dari Rekap Hasil Tes Siswa

Tabel 7. Kriteria Perolehan Nilai Siswa untuk Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2

No	Hasil	Pra Siklus		Siklus 1		Siklus 2		Kriteria
		Jumlah Siswa	Prosen Tase	Jumlah Siswa	Prosen tase	Jumlah Siswa	Prosen tase	
1	90-100	-	0%	-	0%	5	14%	Sangat Baik Baik
2	80-89	1	3%	13	38%	25	69%	
3	65-79	5	14%	20	56%	6	17%	
4	55-64	11	31%	5	14%	-	-	
5	0-54	18	50%	-	0%	-	-	
	Jumlah	34	100%	34	100%	36	100%	
	Rata-rata							

Sumber : Olahan Data Primer 2022

Diakhir siklus 2 nilai meningkat. Nilai rata-rata kelas mereka menjadi 87. Nilai ini menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Seluruh siswa dikelas ini sudah mencapai nilai diatas KKM (80). Siswa dikelas ini mendapatkan nilai dengan kategori sempurna (*excellent*) sebanyak 8 orang (24%), dan 26 orang (76%) mendapatkan nilai dengan kategori sangat bagus (*very good*).

Tabel 8. Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Indikator	Perbandingan Persentase		
		Pra siklus 1	Siklus 1	Siklus 2
1	Siswa Memperhatikan selama Guru Memberikan Penjelasan	75%	100%	100%
2	Siswa Mendengar Penjelasan dari Guru	50%	100%	100%
3	Siswa Mencatat Materi yang disampaikan Guru	50%	100%	100%
4	Siswa Berani Menanggapi Penjelasan dari Guru	25%	50%	75%
5	Siswa Bertanya Pada Guru hal yang Kurang Jelas	25%	50%	100%
6	Siswa Menempatkan dirinya dalam Kelompok yang telah dibentuk dengan Semangat	50%	75%	100%
7	Siswa Bekerjasama dalam Memecahkan Masalah	50%	50%	100%
8	Siswa Mencari Sumber-Sumber untuk Memecahkan Masalah	25%	50%	75%
9	Siswa Menulis Hasil Pemecahan Masalah	25%	75%	75%
10	Siswa Memperhatikan Selama Temannya Persentasi	50%	75%	100%
11	Siswa Mendengarkan Penjelasan dari Temannya	25%	75%	75%
12	Siswa Mengemukakan Pendapat	25%	75%	100%

Sumber : Olahan Data Primer 2022

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan : (1). Terjadinya Peningkatan Aktivitas siswakelas X MIPA 1 SMAN 2 Solok melalui penerapan model NHT pada materi Gerak Lurus (2). Terjadi peningkatan aktivitas guru melalui penerapan model NHT pada materi Gerak Lurus .(3). Terjadi pula peningkatan hasil belajar siswa kelas X MIPA 1 SMAN 2 Solok melalui penerapan model NHT.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disarankan : 1). Guru Mata Pelajaran Fisika hendaknya menerapkan Model Pembelajaran NHT untuk Meningkatkan materi Gerak Lurus (2). Guru Mata Pelajaran Fisika hendaknya mengelola waktu dengan sebaik-baiknya,

agar upaya perbaikan tindakan yang dilakukan akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Suwarno. 2010. Pembelajaran Kooperatif Jenis Numbered Head Together (<http://suwarnostatistik.wordpress.com>)

Miftahul Huda. 2011. Cooperative Learning. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Mohammad Asrori. 2007. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: CV Wacana Prima

Sadirman A.M. 2010. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada

Slavin, R. E. 2008. Cooperative Learning. Terjemahan Nurulita Yusron. Bandung: Penerbit Nusa Media